

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Hanua dapat disimpulkan bahwa:

1. Ditemukan adanya infeksi telur *Taenia solium* pada feses babi peliharaan warga desa Hanua Kabupaten Pulang Pisau
2. Tidak ditemukan adanya proglotid *Taenia solium* pada feses babi peliharaan warga desa Hanua Kabupaten Pulang Pisau
3. Hasil persentase infeksi *Taenia solium* pada feses babi peliharaan warga desa Hanua Kabupaten Pulang Pisau sebesar 32%
4. Hasil prevalensi infeksi *Taenia solium* pada feses babi peliharaan warga desa Hanua Kabupaten Pulang Pisau sebesar 18%
5. Hasil intensitas infeksi *Taenia solium* pada feses babi peliharaan warga desa Hanua Kabupaten Pulang Pisau sebesar 36 telur per gram tinja (EPG)
6. Kandang babi peliharaan warga Desa Hanua dengan sanitasi baik sebanyak 2 sampel (11%) terinfeksi *Taenia solium* dan kandang babi dengan sanitasi buruk sebanyak 4 sampel (21%) terinfeksi *Taenia solium*

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Peternak Babi

1. Kepada peternak agar menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) ketika membersihkan kandang atau memberi makan ternak, agar terhindar dari infeksi
2. Meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya dan pengaruh infeksi kecacingan
3. Rutin membersihkan dan mendesinfeksi kandang babi
4. Selalu memperhatikan kebersihan kandang babi maupun lingkungan sekitar kandang sehingga babi tersebut dapat terhindar dari infeksi cacing

7.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian tentang infeksi *Taenia solium* ataupun infeksi *Ascaris lumbricoides* pada peternak babi di Desa Hanua Kabupaten Pulang Pisau.